

Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023

ISSN 2354-7200 (cetak)
ISSN 2621-2013 (daring)

Sirok Bastra

Sirok Bastra Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan	Volume 11	Nomor 1	Hlm. 1—90	Pangkalpinang, Juni 2023	P-ISSN 2354-7200 E-ISSN 2621-2013
---	-----------	---------	--------------	-----------------------------	--

KANTOR BAHASA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023

ISSN 2354-7200 (cetak)
ISSN 2621-2013 (daring)

Sirok Bastra

Jurnal ini merupakan wadah informasi kebahasaan, kesastraan, dan pengajarannya yang memuat hasil penelitian, studi kepustakaan, dan tulisan ilmiah bidang kebahasaan dan kesastraan serta pengajarannya. *Sirok Bastra* terbit dua kali setahun, yakni Juni dan Desember; terbit sejak Juni 2013 (cetak) dan sejak Juni 2018 (cetak dan daring).

Penanggung Jawab

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Mitra Bestari

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.	Universitas Negeri Semarang
Prof. Amrin Saragih, Ph.D., M.A.	Universitas Negeri Medan
Prof. Suwardi Endraswara, M.Hum.	Universitas Negeri Yogyakarta
Dr. Felicia Nuradi Utorodewo, M.Hum.	Universitas Indonesia
Dr. Pujiharto, M.Hum.	Universitas Gadjah Mada
Yulitin Sungkowati, M.Hum.	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Nazarudin, M.A., Ph.D.	Universitas Indonesia
Yanti, Ph.D.	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
Dr. Sandra Safitri Hanan, M.A.	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Didin Nuruddin Hidayat, M.A. TESOL., Ph.D.	Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

Pemimpin Redaksi

Rahma Karyani Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Penyunting

Surya Eka Prayoga, S.S.	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Maharani, M.Pd.	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Pradipta Putra Prathama, S.S.	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Edwin Dwijaya, S.S.	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Prima Hariyanto, S.Hum.	Badan Riset dan Inovasi Nasional
Nanik Andayani, S.S.	Gadjah Mada University Press

Desain Grafis

Feri Pristiawan, S.S. Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Pengatak

Dewi Septi Kurniawati, S.Kom. Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Alamat Redaksi dan Penerbit

Kantor Bahasa Kepulauan Bangka Belitung

Kompleks Perkantoran dan Permukiman Terpadu Pemerintah Prov. Kepulauan Bangka Belitung
Jalan Pulau Bangka, Air Itam, Kota Pangkalpinang, Prov. Kepulauan Bangka Belitung

Telepon (0717) 438455, Faksimile (0717) 9103317

Laman: <http://sirokbastra.kemdikbud.go.id/>

Pos-el: sirok.bastra@kemdikbud.go.id, sirokbastra@gmail.com

Pemuatan suatu tulisan dalam jurnal ini tidak berarti redaksi menyetujui isi tulisan tersebut. Isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis. Tulisan telah ditinjau dan diulas oleh mitra bestari. Setiap karangan dalam jurnal ini dapat diperbanyak setelah mendapat izin tertulis dari penulis, redaksi, dan penerbit.

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Volume 11 Nomor 1 Jurnal *Sirok Bastra* Tahun 2023 dapat terbit. Kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah bersedia menerbitkan karya mereka pada edisi ini. Para penulis pada edisi kali ini merupakan peneliti, dosen, guru, dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, sekolah, dan instansi. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para mitra bestari kami yang telah memberi ulasan terhadap tulisan-tulisan yang masuk ke redaksi.

Pada edisi ini dimuat delapan tulisan, yakni tiga tulisan pengajaran, tiga tulisan kesastraan, dan dua tulisan kebahasaan. Secara penggunaan bahasa, pada edisi ini dimuat tujuh tulisan berbahasa Indonesia dan satu tulisan berbahasa Inggris. Berikut ulasan singkat mengenai isi kedelapan artikel yang dimuat dalam jurnal *Sirok Bastra* Edisi Juni 2023 ini.

Dalam penelitiannya yang berjudul "Menulis Teks Observasi melalui Pembelajaran Kolaboratif *Analytic Team* dengan Teknik Identifikasi Objek", Kurniati bertujuan meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui pembelajaran dengan membangun kerja sama (kolaboratif) *analytic team* yang memotivasi pengetahuan, pemahaman, dan rasa percaya diri siswa. Penelitian dilakukan pada saat berlangsungnya mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X MM 1 SMKN 1 Sungailiat, Bangka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif *analytic team* dengan teknik identifikasi objek menghasilkan pengembangan sikap, peningkatan kompetensi, dan keterampilan menulis para siswa.

Dalam penelitiannya yang berjudul "Konstruksi Sosial atas Realitas dalam Acara Komedi *Lapor Pak!* Di Trans 7", Maimun mengkaji proses dialektika simultan, konstruksi sosial atas realitas dalam acara komedi *Lapor Pak!*, serta keterkaitannya dengan realitas sosial di Indonesia. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analitis dan menggunakan teori dari Peter L. Berger dan Thomas Luckman.

Dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Strategi Penggunaan Tabel Kata Berima (Mentari) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun dengan Bantuan Google Sheet", Hastri dan Ratu wardarita menunjukkan bahwa penerapan strategi penggunaan tabel kata berima (Mentari) dengan bantuan Google Sheet dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model *problem based learning*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan yang berjumlah Sembilan orang.

Dalam penelitiannya yang berjudul "Interferensi Leksikon pada Pembelajaran Siswa di SMKN 5 Banjarmasin Menggunakan Metode Diskusi", Wardiman dan Adelia Fahriyana memaparkan kesalahan berbahasa dalam bidang kajian leksikon dan jenis interferensi leksikon pada pembelajaran siswa di SMKN 5 Banjarmasin dengan menggunakan metode diskusi dan pendekatan deskriptif kualitatif.

Dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis *Loss and Gain* dalam Teknik Penerjemahan terhadap Dialog Beristilah Bahasa Sumbawa pada Novel Dwibahasa *Serdadu Kumbang'*", Nadya Fairuz Rachman dan I Nyoman Pasek Darmawan mengacu pada teknik penerjemahan dari Molina dan Hurtado Albir untuk menganalisis *loss and gain*.

Dalam penelitiannya yang berjudul "An Analysis of Illocutionary Acts Used in *Akeelah and the Bee*", Alvia Merry Mariani, Endang Susilawati, and Urai Salam melakukan analisis pragmatis untuk mengidentifikasi klasifikasi tindak ilokusi yang ditampilkan dalam alur cerita film *Akeelah and the Bee*. Analisis tersebut juga bertujuan mendeskripsikan jenis-jenis tindak ilokusi yang dominan diekspresikan dalam film *Akeelah and the Bee*.

Dalam penelitiannya yang berjudul "Representasi Sifat Manusia dalam Tokoh Cerita *Ramayana*", dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif Prima Hariyanto mendeskripsikan bahwa karakter di dalam cerita *Ramayana* versi C. Rajagopalachari bukan sekadar fiksi atau rekaan belaka, tetapi juga merepresentasikan sifat manusia yang kompleks dan beragam.

Dalam penelitiannya yang berjudul *Mourning, Melancholia*, dan Trauma dalam *Karnak Kafe* Karya Naguib Mahfouz: Tinjauan Psikoanalitik Sastra, Dwi Oktarina dan M. Luthfi Zuhdi memaparkan aspek trauma yang dialami oleh para tokoh dalam novel tersebut dengan

menggunakan gagasan *mourning* dan *melancholia* dari Freud dan konsep trauma yang digagas oleh Caruth. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif interpretatif psikoanalitik sastra dengan metode *close reading*.

Kami meminta maaf apabila pada jurnal Sirok Bastra Volume 11 Nomor 1 Tahun 2023 ini masih terdapat kekurangan. Saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa mendatang sangat kami harapkan.

Pangkalpinang, Agustus 2023

Redaksi

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
KUMPULAN ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT COLLECTIONS</i>	viii
MENULIS TEKS OBSERVASI MELALUI PEMBELAJARAN KOLABORATIF <i>ANALYTIC TEAM</i> DENGAN TEKNIK IDENTIFIKASI OBJEK <i>(Writing Observation Text through Analytic Team Collaborative Learning Model by Object Identification Technique)</i>	
Kurniati	1—10
KONSTRUKSI SOSIAL ATAS REALITAS DALAM ACARA KOMEDI <i>LAPOR PAK!</i> DI TRANS 7 <i>(Social Construction of Reality in Comedy Laporan Pak! on Trans 7)</i>	
Maimun	11—26
PENERAPAN STRATEGI PENGGUNAAN TABEL KATA BERIMA (MENTARI) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PANTUN DENGAN BANTUAN <i>GOOGLE SHEET</i> <i>(The Application of the Strategy of Using Rhyming Word Tables (Mentari) to Improve Pantun Writing Skills with the Help of Google Sheets)</i>	
Hastri dan Ratu wardarita	27—34
INTERFERENSI LEKSIKON PADA PEMBELAJARAN SISWA DI SMKN 5 BANJARMASIN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI <i>(Lexicon Interference in Student Learning at SMKN 5 Banjarmasin Using the Discussion Method)</i>	
Wardiman dan Adelia Fahriyana	35—42
ANALISIS <i>LOSS AND GAIN</i> DALAM TEKNIK PENERJEMAHAN TERHADAP DIALOG BERISTILAH BAHASA SUMBAWA PADA NOVEL DWIBAHASA <i>SERDADU KUMBANG</i> <i>(Analysis of Loss and Gain in Translation Technique of Dialogue in Sumbawa Terms in the Bilingual Novel Serdadu Kumbang)</i>	
Nadya Fairuz Rachman dan I Nyoman Pasek Darmawan	43—52
AN ANALYSIS OF ILLOCUTIONARY ACTS USED IN <i>AKEELAH AND THE BEE</i> MOVIE <i>(Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Akeelah and the Bee)</i>	
Alvia Merry Mariani, Endang Susilawati, and Urai Salam	53—62
REPRESENTASI SIFAT MANUSIA DALAM TOKOH CERITA <i>RAMAYANA</i> <i>(Representation of Human Nature in the Characters of the Ramayana Story)</i>	
Prima Hariyanto	63—76
<i>MOURNING, MELANCHOLIA, DAN TRAUMA</i> DALAM <i>KARNAK KAFE</i> KARYA NAGUIB MAHFOUZ: TINJAUAN PSIKOANALITIK SASTRA <i>(Mourning, Melancholia, and Trauma in Karnak Kafe by Naguib Mahfouz: Study of Psychoanalytic Literary)</i>	
Dwi Oktarina dan M. Luthfi Zuhdi	77—90

Sirok Bastra

Kata kunci yang dicantumkan di sini adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Abstrak dapat digandakan tanpa izin dari penerbit dan bebas biaya.

Kurniati (SMAN 1 Riau Silip)

"Menulis Teks Observasi Melalui Pembelajaran Kolaboratif *Analytic Team* dengan Teknik Identifikasi Objek"

Sirok Bastra, Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023, halaman 1—10

Menulis teks observasi merupakan bagian keterampilan berbahasa siswa. Namun, pada tahap penilaian, diperoleh hasil yang tidak memuaskan. Upaya meningkatkan kemampuan menulis dilakukan melalui pembelajaran dengan membangun kerja sama (kolaboratif) *analytic team* yang memotivasi pengetahuan, pemahaman, dan rasa percaya diri siswa. Peserta didik berkelompok melakukan pengamatan secara intensif. Dengan membagi anggota tim dalam tugas- yang masing-masing memiliki data dan pendalaman. Hasil tindakan menunjukkan motivasi belajar dan hasil evaluasi belajar lebih meningkat. Pembelajaran kolaboratif *analytic team* dengan teknik identifikasi objek menghasilkan pengembangan sikap, peningkatan kompetensi, dan keterampilan dalam menulis hasil pengamatan. Tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks observasi tercapai dengan baik (tuntas).

Kata kunci: kolaboratif, *analytic team*, identifikasi objek, menulis teks observasi

Maimun (SMK Karsa Mulya Palangka Raya)

"Konstruksi Sosial atas Realitas dalam Acara Komedi *Lapor Pak!* Di Trans 7"

Sirok Bastra, Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023, halaman 11—26

Komedi merupakan wadah untuk mencurahkan pikiran atau kritikan terhadap realitas sosial yang dianggap meresahkan atau yang sedang hangat diperbincangkan. Komedi merupakan salah satu wahana dalam mengeluarkan pendapat. Permasalahan yang terjadi dapat diparodikan melalui komedi sehingga acara yang dibawakan selain menghibur juga memberikan pengetahuan. Berlandaskan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses dialektika simultan, konstruksi sosial atas realitas dalam komedi *Lapor Pak!*, serta keterkaitannya dengan realitas sosial di Indonesia. Metode yang digunakan, yaitu metode kualitatif (pendekatan deskriptif analitis) dan menggunakan teori dari Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Hasil penelitian ini menunjukkan proses melalui konsep dialektika, yaitu melalui proses internalisasi dalam beberapa tema pada acara komedi *Lapor Pak!*, sebagai contoh berupa proses penerimaan nilai bahwa aparaturnegara tidak boleh memiliki sifat hedonisme, anjuran mengenakan helm, pengenalan arti membawa buah tangan, pengenalan makna ucapan, bergaya hidup sederhana, dan pengenalan sopan santun. Objektivasi yang terdapat dalam beberapa tema di atas merupakan kesepakatan mengenai hedonisme, pembiasaan menggunakan helm, membawa buah tangan (hadiah) ketika ada acara istimewa, membiasakan hidup sederhana, yang disetujui dan diikuti oleh publik. Eksternalisasi pada beberapa tema di atas, yaitu melanggar aturan yang sudah ditentukan, mendapatkan respons positif atau negatif, perubahan kesepakatan atau mengubah kembali sebuah kesepakatan. Keterkaitan komedi *Lapor Pak!* dengan realitas sosial di Indonesia sangat jelas terlihat melalui data yang diperoleh dari media televisi maupun media sosial, bahwa tema yang diangkat dalam komedi *Lapor Pak!* berdasarkan fakta yang terjadi di kehidupan nyata.

Kata kunci: Konstruksi, Realitas Sosial, Dialektika, Politik, Komedi

Sirok Bastra

Kata kunci yang dicantumkan di sini adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Abstrak dapat digandakan tanpa izin dari penerbit dan bebas biaya.

Hastri (SMPN 3 Satu Atap Sungaiselan) dan Ratu Wardarita (Universitas PGRI Palembang)
"Penerapan Strategi Penggunaan Tabel Kata Berima (Mentari) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun dengan Bantuan *Google Sheet*"
Sirok Bastra, Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023, halaman 27—34

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis pantun dengan penerapan strategi menggunakan tabel kata berima (Mentari) dengan bantuan *Google Sheet* bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif berdasarkan pengalaman terbaik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model *problem based learning*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan yang berjumlah sembilan orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi penggunaan tabel kata berima (Mentari) dengan bantuan *Google Sheet* dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan. Keterampilan menulis pantun siswa meningkat terlihat dari nilai rata-rata siswa. Pada kondisi awal rata-rata nilai siswa 60 (masih belum mencapai nilai KKM) meningkat menjadi 81,1. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi ini dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan.

Kata kunci: mentari, menulis pantun, kata berima, *Google Sheet*

Wardiman dan Adelia Fahriyana (SMKN 5 Banjarmasin)
"Interferensi Leksikon pada Pembelajaran Siswa di SMKN 5 Banjarmasin Menggunakan Metode Diskusi"
Sirok Bastra, Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023, halaman 35—42

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan berbahasa dalam bidang kajian leksikon dan jenis interferensi leksikon pada pembelajaran siswa di SMKN 5 Banjarmasin dengan menggunakan metode diskusi dan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian, yakni menggunakan metode simak dan catat. Data penelitian berupa rekaman pada saat pembelajaran dan yang menjadi sumber data adalah siswa di kelas XI DKV. Kemudian, hasil penelitian menyatakan bahwa, *pertama*, sebanyak 30 kata interferensi leksikon diucapkan (bahasa Banjar) pada saat pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan tersebut mencakup kata kerja, kata sifat, kata benda, kata ganti, dan kata keterangan. *Kedua*, faktor yang mendasari interferensi leksikon terjadi pada beberapa hal, yaitu: (1) kedwibahasaan, (2) kosakata bahasa yang kurang, (3) penggunaan bahasa ibu.

Kata Kunci: Interferensi, Leksikon, Metode Diskusi, Banjar

Sirok Bastra

Kata kunci yang dicantumkan di sini adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Abstrak dapat digandakan tanpa izin dari penerbit dan bebas biaya.

Nadya Fairuz Rachman (Universitas Terbuka) dan I Nyoman Pasek Darmawan (Universitas Bangka Belitung)

"Analisis *Loss and Gain* dalam Teknik Penerjemahan Terhadap Dialog Beristilah Bahasa Sumbawa pada Novel Dwibahasa *Serdadu Kumbang*"

Sirok Bastra, Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023, halaman 43—52

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk menganalisis *loss and gain* dalam teknik penerjemahan terhadap dialog yang memuat beberapa istilah bahasa Sumbawa yang ditemukan pada novel dwibahasa berjudul *Serdadu Kumbang*. Metode penelitian yang digunakan, yaitu metode kualitatif, sementara untuk pengambilan data digunakan teknik *purposive sampling*. Lebih lanjut, acuan penelitian yang digunakan, yaitu teknik penerjemahan dari Molina-Albir (2002). Data yang telah terkumpul disajikan ke dalam bentuk tabel berupa perbandingan antara BSu, BSa, teknik penerjemahan yang digunakan, serta jenis penambahan atau pengurangan maknanya: antara *loss*, *gain*, atau gabungan keduanya (*loss and gain*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik penerjemahan yang paling sering digunakan, yaitu teknik *Generalization* sebanyak 4 kali, teknik *Reduction* sebanyak 3 kali, dan teknik *Amplification* sebanyak 3 kali. Kemudian, jumlah *loss*, *gain*, serta gabungan *loss and gain* dari penerjemahan istilah bahasa Sumbawa sama-sama seimbang, yaitu masing-masing sebanyak 3 dengan persentase masing-masing sama, yaitu 33,3% dari total keseluruhan 9 dialog yang diteliti. Adanya *loss* berimbas pada hilangnya esensi atau nilai kebudayaan yang ada pada BSu di BSa. Sementara itu, adanya *gain* membantu menjelaskan lebih detail mengenai hasil terjemahan dari istilah bahasa Sumbawa dengan menggunakan padanan kata tambahan.

Kata kunci: Bahasa Sumbawa, *Loss and Gain*, *Serdadu Kumbang*, Teknik Penerjemahan

Alvia Merry Mariani, Endang Susilawati, dan Urai Salam (Universitas Tanjungpura)

"Analisis Tindak Tutar Ilokusi dalam Film *Akeelah and The Bee*"

Sirok Bastra, Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023, halaman 53—62

Penelitian ini menyelidiki salah satu keterampilan tindak tutur dalam komunikasi yaitu tindak ilokusi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mencapai tiga tujuan, yang pertama adalah mengidentifikasi klasifikasi tindak ilokusi yang ditampilkan dalam alur cerita konflik film *Akeelah and The Bee*. Kedua, untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak ilokusi yang dominan diekspresikan dalam film *Akeelah and The Bee*. Yang terakhir adalah mengidentifikasi jenis-jenis kalimat tindak tutur tidak langsung untuk mewakili lima jenis tindak ilokusi. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan analisis pragmatis. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori tindak tutur yang dikemukakan oleh Yule (2014). Data dikumpulkan melalui *purposive sampling*, korpus (transkrip film), dan film. Dalam tiga alur cerita, proses analisis data dimulai dengan menonton film dan membaca naskah secara keseluruhan. Selanjutnya adalah mengklasifikasikan data berdasarkan jenis tindak ilokusi yang dikemukakan oleh Yule. Kemudian, langkah terakhir adalah menginterpretasikan data berdasarkan makna kontekstual ucapan dari para tokoh. Hasilnya, tiga poin kesimpulan disimpulkan. Pertama, klasifikasi tindak ilokusi yang ditemukan adalah direktif, representatif, komisif, dan ekspresif. Kedua, jenis tindak ilokusi yang paling dominan adalah representatif dan ekspresif (37%), yang tengah bersifat direktif (27%), dan yang kurang bersifat komisif (9%). Ketiga tokoh utama melakukan tindak ilokusi baik dalam tuturan langsung maupun tuturan tidak langsung. Pidato tidak langsung didominasi oleh kalimat tanya.

Kata kunci: Tindak ilokusi, Film, Pragmatik, Tindak tutur

Sirok Bastra

Kata kunci yang dicantumkan di sini adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Abstrak dapat digandakan tanpa izin dari penerbit dan bebas biaya.

Prima Hariyanto (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

"Representasi Sifat Manusia dalam Tokoh Cerita *Ramayana*"

Sirok Bastra, Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023, halaman 63—76

Ramayana merupakan sebuah kisah yang dikenal sepanjang masa. Bersama dengan *Mahabarata*, kisah *Ramayana* ini diambil dari salah satu kitab suci agama Hindu di India yang memiliki beberapa dimensi yang bersifat filosofis. Makalah ini membahas representasi sifat manusia dalam tokoh cerita *Ramayana* versi C. Rajagopalachari. Metode yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Cerita ini tidak hanya menghibur, tetapi juga mengajarkan nilai moral dan etika. Karakter di dalamnya tidak hanya sekadar fiksi atau rekaan belaka, tetapi juga merepresentasikan sifat manusia yang kompleks dan beragam. Tokoh utama dalam kisah ini adalah Rama dan Sinta, sedangkan Lesmana merupakan tokoh utama tambahan. Ketiganya merupakan tokoh protagonis, sedangkan tokoh antagonisnya adalah Rahwana. Melalui sifat-sifat luhur seperti berani, murah hati, lembut tutur katanya, bijaksana, kemurnian hati, dan kualitas fisik serta kekuatan yang dimiliki, Rama menjadi gambaran sosok raja yang ideal. Sinta adalah gambaran seorang istri yang ideal karena sabar dan setia kepada suami dalam keadaan apa pun. Lesmana digambarkan sebagai kesatria yang tangguh dan pemberani sehingga tidak mudah ditaklukkan oleh lawan-lawannya. Rahwana merupakan seorang raksasa yang memiliki sifat serakah, mudah terpancing emosinya, keras kepala, dan sulit mendengarkan nasihat orang lain, tetapi di balik sifat-sifat jahatnya, ia memiliki sifat yang baik pula.

Kata kunci: Penokohan, Rajagopalachari, *Ramayana*, Representasi Sifat Manusia

Dwi Oktarina dan M. Luthfi Zuhdi (Universitas Indonesia)

"*Mourning, Melancholia*, dan Trauma dalam *Karnak Kafe* Karya Naguib Mahfouz: Tinjauan Psikoanalitik Sastra"

Sirok Bastra, Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023, halaman 77—90

Naguib Mahfouz adalah seorang sastrawan penting dari Mesir yang meraih hadiah Nobel Sastra pada tahun 1988. Karya-karya Mahfouz memusatkan perhatian pada kisah cinta, etika, tanggung jawab moral, dan krisis eksistensialisme yang menjadi satu ciri perubahan budaya khususnya yang terjadi di Mesir, baik secara internal atau eksternal. Gambaran mengenai kondisi traumatis akibat ketidakpastian kondisi politik dituangkan Mahfouz dalam novel berjudul *Karnak Kafe* atau *The Karnak*. Novel ini menggambarkan kondisi masyarakat Mesir pasca terjadinya Perang Enam Hari di Juni 1967. Kajian ini berupaya membongkar aspek trauma yang dialami oleh para tokoh dalam novel *Karnak Kafe* karya Naguib Mahfouz. Untuk mengkaji hal tersebut, digunakan gagasan *mourning* dan *melancholia* ala Freud dan konsep trauma yang digagas oleh Caruth. *Mourning* dan *melancholia* ala Freud berkaitan erat dengan ekspresi kesedihan. Kesedihan itu dapat menimbulkan luka dan trauma mendalam seperti yang disampaikan oleh Caruth. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif interpretatif psikoanalitik sastra dengan metode *close reading*. Sumber data yang digunakan adalah unsur kutipan teks dalam novel yang memuat tuturan atau gagasan utama para tokoh terkait *mourning*, *melancholia*, atau trauma yang dirasakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergulatan para tokoh utama dalam novel ini berkuat dalam pengalaman-pengalaman kejiwaan yang dibentuk berdasarkan realitas kondisi sosial masyarakat yang terjadi di Mesir pada era 1960-an. Akibat perasaan trauma, mereka kehilangan identitas, harga diri, martabat, bahkan cinta dalam dirinya masing-masing. Status kehilangan yang disadari dan tidak disadari ini menjadi satu batasan kabur dan menunjukkan kehampaan atau bahkan kekosongan ego dalam diri mereka.

Kata kunci: Al-Karnak, *melancholia*, *mourning*, Mesir, trauma

Sirok Bastra

The keywords noted here are the words which represent the concept applied in a writing. These abstract are allowed to copy without permission from publisher and free of charge.

Kurniati (SMAN 1 Riau Silip)

"Writing Observation Text Through Analytic Team Collaborative Learning Model by Object Identification Technique"

Sirok Bastra, Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023, pp 1—10

Writing observation text is part of students' language skills. However, at the assessment stage, unsatisfactory results were obtained. Efforts to improve writing skills are carried out through learning by building collaborative analytic teams that motivate students' knowledge, understanding and confidence. Learners in groups make intensive observations. By dividing team members into tasks - each of which has data and deepening. The results of the action show that learning motivation and learning evaluation results are more improved. Analytic team collaborative learning with object identification technique results in attitude development, competency improvement, and skills in writing observation results. The goal of improving students' ability to write observation texts is well achieved (completed).

Keywords: *collaborative, analytic teams, object identification, writing observation texts*

Maimun (SMK Karsa Mulya Palangka Raya)

"Social Construction of Reality in Comedy Lapor Pak! on Trans 7"

Sirok Bastra, Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023, pp 11—26

Comedy is a medium to express thoughts or criticize social realities that are considered troubling or are being hotly discussed. Comedy also used for expressing opinions. Problems that occur can be parodied through comedy, so that the programs that are delivered are not only entertaining but also gain knowledge. Based on this background, this study aims to examine the simultaneous dialectic process, the social construction of reality in the comedy Lapor Pak! and its relation to social reality in Indonesia. The method used is a qualitative method (analyst descriptive approach) and uses the theory of Peter L. Berger and Thomas Luckman. The results of this study show the process through the concept of dialectics, namely through the internalization process in several themes in the comedy show Lapor Pak! namely the process of accepting the value that the state apparatus should not have the nature of hedonism, advice to wear a helmet, the introduction of the meaning of bringing gifts, the introduction of the meaning of speech, a simple lifestyle, and the introduction of manners. The objectivations contained in some of the themes above are agreements regarding hedonism, the habit of using helmets, bringing souvenirs (gifts) when there are special events, getting used to a simple life, and approval and being followed by the public. Externalization on some of the themes above, namely violating predetermined rules, getting positive or negative responses, changing agreement or changing back an agreement.

The connection between the comedy Lapor Pak! and social reality in Indonesia is very clear from the data obtained from television and social media, that the theme raised in the comedy Lapor Pak! is based on facts that occurred in real life.

Keywords: *Construction, Social Reality, Dialectics, Politics, Comedy*

Sirok Bastra

The keywords noted here are the words which represent the concept applied in a writing. These abstract are allowed to copy without permission from publisher and free of charge.

Hastri (SMPN 3 Satu Atap Sungaiselan) and Ratu Wardarita (Universitas PGRI Palembang)
"The Application of The Strategy of Using Rhyming Word Tables (Mentari) to Improve Pantun Writing Skills with The Help of Google Sheets"
Sirok Bastra, Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023, pp 27—34

The purpose of this study is to improve the skill of writing rhymes by applying a strategy using a rhyming word table (Mentari) with the help of Google Sheets for seventh grade students of SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan. The methods used are quantitative and qualitative methods based on the best experience in the learning process using the scientific approach and problem-based learning model. The subjects of this research were the seventh grade students of SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan, totaling nine people. The results of this study show that the application of the strategy of using rhyming word tables (Mentari) with the help of Google Sheets can improve the skills of writing rhymes for students of grade VII SMP Negeri 3 One Roof Sungaiselan. Students' rhyming writing skills increased as seen from the students' average scores. In the initial condition, the average student score was 60 (still not reaching the KKM score) which increased to 81.1. It can be concluded that the use of this strategy can improve the skill of writing rhymes for seventh grade students of SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan.

Keywords: *mentari, menulis pantun, rhyming words, Google Sheet*

Wardiman and Adelia Fahriyana (SMKN 5 Banjarmasin)
"Lexicon Interference in Student Learning at SMKN 5 Banjarmasin Using the Discussion Method"
Sirok Bastra, Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023, pp 35—42

The purpose of this study was to find out language errors in the field of lexicon study and types of lexicon interference in student learning at SMKN 5 Banjarmasin using the discussion method and a qualitative descriptive approach. The research data collection technique is to observe and record. The research data is in the form of recordings during learning and the data source is students in class XI DKV. Then the results of the study stated that first, as many as 30 lexicon interference words were spoken (Banjar language) when learning Indonesian. Such uses include verbs, adjectives, nouns, pronouns, and adverbs. Second, there are several factors underlying lexicon interference: (1) bilingualism, (2) inadequate vocabulary, (3) use of mother tongue.

Keywords: *Interference, Lexicon, Discussion Method, Banjar*

Sirok Bastra

The keywords noted here are the words which represent the concept applied in a writing. These abstract are allowed to copy without permission from publisher and free of charge.

Nadya Fairuz Rachman (Universitas Terbuka) and I Nyoman Pasek Darmawan (Universitas Bangka Belitung)

"Analysis of Loss and Gain in Translation Technique of Dialogue in Sumbawa Terms in the Bilingual Novel Serdadu Kumbang"

Sirok Bastra, Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023, pp 43—52

The purpose of this paper is to analyze the translation technique used for dialogues containing Sumbawa language terms in the bilingual novel called Serdadu Kumbang. A qualitative research method was employed, and data collection was done through purposive sampling. The translation technique referenced in this study is based on Molina-Albir's approach (2002). The data was presented in a tabular format, comparing the source language (SL), target language (TL), translation technique utilized, and the type of meaning alteration (loss, gain, or a combination of both). The findings indicate that the most commonly employed translation techniques were Generalization (4 occurrences), Reduction (3 occurrences), and Amplification (3 occurrences). Furthermore, the study reveals an equal balance between the total loss, gain, and combined loss and gain of Sumbawa language terms in the translation, with each category representing 33.3% of the total 9 dialogues examined. The presence of loss in translation results in the reduction of essence or cultural values inherent in the source language, while the presence of gain facilitates a more detailed explanation through the use of additional equivalent words.

Keywords: *Loss and Gain, Serdadu Kumbang, Sumbawa Language, Translation Techniques*

Alvia Merry Mariani, Endang Susilawati, and Urai Salam (Universitas Tanjungpura)

"An Analysis of Illocutionary Acts Used in Akeelah and The Bee Movie"

Sirok Bastra, Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023, pp 53—62

This research was investigating one of speech acts skills in communication that is illocutionary acts. Therefore, the aim of this study was to achieve three objectives, the first is to identify the classifications of illocutionary acts performed in the conflict storyline of Akeelah and The Bee movie. The second is to find out the types of illocutionary acts which are dominantly expressed in Akeelah and The Bee movie. The last is to identify the types of sentences of indirect speech acts to represent the five types of illocutionary acts. To achieve these objectives, a pragmatic analysis was implemented. Therefore, the research used the theory of speech acts proposed by Yule (2014). The data collected through a purposive sampling, a corpus (transcript of the movie), and a movie. In the three conflict storylines process of data analysis was started by watching the movie and reading the whole script. The next is classifying the data based on the types of illocutionary acts proposed by Yule and the last step was interpreting the data based on the contextual meaning of the utterances from the characters. As a result, three points of conclusions are concluded. The first, the classifications of illocutionary acts found were directive, representative, commissive, and expressive. The second, the most dominant types of illocutionary acts were representative and expressive (37%), the middle was directive (27%), and the less was commissive (9%). The three main characters performed illocutionary acts both in direct speech or indirect speech. The indirect speeches were dominated by interrogative sentences.

Keywords: *Illocutionary acts, Movie, Pragmatics, Speech acts*

Sirok Bastra

The keywords noted here are the words which represent the concept applied in a writing. These abstract are allowed to copy without permission from publisher and free of charge.

Prima Hariyanto (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

"Representation of Human Nature in the Characters of the Ramayana Story"

Sirok Bastra, Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023, pp 63—76

Ramayana is a story known throughout the ages, along with Mahabharata; this Ramayana story is one of the scriptures of Hinduism in India that has several philosophical dimensions. This paper discusses the representation of human nature in the characters of the Ramayana story by C. Rajagopalachari. The method used is the descriptive qualitative method. This story is not only entertaining, but also teaches moral and ethical values. The characters are not just fictional or made up, but also represent human beings' complex and diverse nature. The main characters in this story are Rama and Sinta, while Lesmana is an additional main character. All three are protagonists, while the antagonist is Rahwana. Through noble traits such as courage, generosity, gentle speech, wisdom, purity of heart, and physical qualities and strength, Rama becomes the picture of an ideal king. Sinta is the picture of an ideal wife because she is patient and loyal to her husband under any circumstances. Lesmana is described as a challenging and brave knight who is not easily conquered by his opponents. Rahwana is a giant who is greedy, easily provoked by his emotions, stubborn, and difficult to listen to the advice of others, but behind his evil traits, he has a good nature too.

Keywords: Characterizations, Rajagopalachari, Ramayana, Representation of Human Nature

Dwi Oktarina and M. Luthfi Zuhdi (Universitas Indonesia)

"Mourning, Melancholia, and Trauma in Karnak Kafe by Naguib Mahfouz: Study of Psychoanalytic Literary"

Sirok Bastra, Volume 11 Nomor 1 Edisi Juni 2023, pp 77—90

Naguib Mahfouz is an important writer from Egypt who won the Nobel Prize in Literature in 1988. Mahfouz's works focusing on stories of love, ethics, moral responsibility, and existentialism crises which are a characteristic of cultural changes, especially those that occur in Egypt, both internally or externally. Mahfouz described the traumatic condition due to the uncertainty of political conditions in a novel entitled Karnak Kafe or The Karnak. This novel describes the condition of Egyptian society after the Six Day War in June 1967. This study seeks to uncover aspects of the trauma experienced by the characters in the novel Karnak Kafe by Naguib Mahfouz. To examine this, Freud's ideas of mourning and melancholia and the concept of trauma initiated by Caruth are used. Mourning and melancholia are closely related to the expression of sadness. The grief can cause deep wounds and trauma as Caruth said. This study uses a psychoanalytic descriptive approach with close reading method. The data sources used are elements of text quotations in the novel which contain the main ideas or speeches of the characters regarding mourning, melancholia, or the trauma they feel. The results of the research show that the struggles of the main characters in this novel are concerned with psychological experiences that were formed based on the reality of the social conditions that occurred in Egypt in the 1960s. As a result of their traumatic feelings, they lose their identity, self-esteem, dignity, and even love within themselves. This conscious and unconscious state of loss becomes a blurred boundary and shows emptiness or even ego emptiness within them.

Keywords: Al-Karnak, melancholia, mourning, Mesir, trauma